



Merajut Kabel Telpon

Bilik » Goresan | Senin, 9 September 2013 21:00

Penulis : Mega Everistiana Wati

: kekasihku

kita bicara tentang sastra
kita bicara tentang lukisan
kita bicara tentang Hongkong dan Indonesia
kita bicara tentang musim yang berbeda
kita bicara mesra berbaur candatawa kita pecah di ujung senja

sekarang telah kukenakan rajutan kabel telpon yang kita rajut bersama
sebagai mantel penghangat rinduku padamu, rindumu padaku

jarak memisahkan kita begitu jauh
sepi yang terkadang menyeruak dalam lembar harimu
mungkin itu sepi yang acapkali menghampiri hariku

entah di perempatan waktu mana
kita bisa duduk bersama berbincang tentang pengembaraan kita
atau sekedar mencandai perjalanan nasib kita yang nelangsa
juga jenaka, membuat kita ingin menertawakannya

atau kita rajut lagi kabel telpon jadikan sarung?
dan ini buatmu
bukankah rajutan pertama sudah menjadi mantel penghangat rinduku
karena jarak masih memisahkan kita begitu kuat